

LAPORAN  
PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIA PENTING  
DALAM MEMPROMOSIKAN PRODUK WISATA SECARA GLOBAL  
DI RANGGA TOUR AND TRAVEL JEMBER



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar  
Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

No. Induk : No. Induk : No. Induk :	FEB 2004 <i>[Signature]</i>	5 Kelas 427 LUK b
---	--------------------------------	-------------------------------

Oleh :

*Dion Lukito*

NIM : 990103101084

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS JEMBER

2003

## Motto

*Kita adalah pahlawan dalam cerita kita sendiri.*

( Mary McCarthy )

*Hidup ini mengecil atau berkembang sesuai  
keberanian orang yang menjalaninya*

( Anais Nin )

*PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan tulisan yang sangat sederhana ini  
Dengan rasa hormat dan penuh rasa cinta kasih kepada:*

*Allah SWT. Yang selalu memperhatikan hambanya,  
Ayah dan Ibu*

*Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang selama ini*

*Dalam setiap langkahku untuk yang terbaik*

*Terima kasih pula kuucapkan pada kakak yang selalu  
memberi semangat dalam setiap waktuku*

*Adikku yang masih harus merasakan perjuangan hidup*

*Terima kasih atas segala dukunganmu*

*Terima kasih untuk segala sesuatu yang selalu akan*

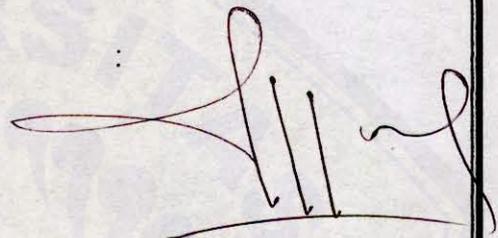
*Menjadikan kenangan terindah dalam hidupku...*

**LEMBAR PENGESAHAN**

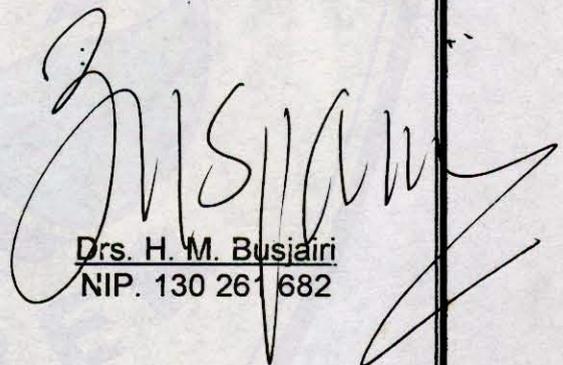
Pengawas/ Penanggung Jawab

  
  
Abdul Madin  
Manager

Dosen Pembimbing

  
Drs. Imam Basuki, M.hum.  
NIP. 131 832 316

Ketua Program D III Bahasa Inggris

  
Drs. H. M. Busjairi  
NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember :

  
  
Drs. H. Marwoto  
NIP. 130 368 790

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dikaruniakan sehingga laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan yang berjudul "BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIA PENTING DALAM MEMPROMOSIKAN PRODUK WISATA SECARA GLOBAL DI RANGGA TOUR AND TRAVEL" ini disusun sebagai kelengkapan syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Diploma III Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata hingga selesainya penyusunan laporan ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih terutama kepada yang terhormat :

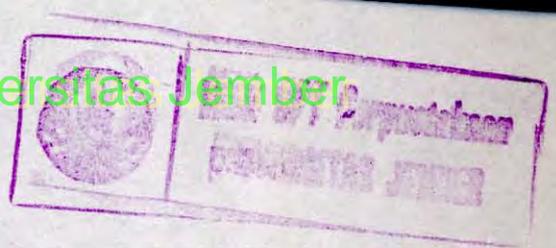
1. Bapak Drs. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
2. Bapak Drs. H. M. Busjairi, Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra yang telah membantu memberikan ijin guna melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan penulisan laporan ini.
3. Bapak Drs. Wisasongko, MA, selaku sekretaris Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan PKN.
4. Bapak Drs. Imam Basuki, M.Hum, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, dorongan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis hingga selesainya laporan ini.
5. Ibu Dra. Supiastutik Dosen wali yang telah banyak memberikan pengarahan selama penulis duduk di bangku kuliah.
6. Bapak Abdul Madin selaku Pimpinan Rangka Tour and Travel beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan bantuan kepada penulis selama Praktek Kerja Nyata.

7. Terima kasih pula untuk teman-temanku, Tia, Testa, Eko, Dhika, mas Purnomo, Teddy, mas Adhi serta teman-teman di Jl. Belitung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam menyusun laporan Praktek Kerja Nyata ini mungkin penulis masih banyak menjumpai kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, Juni 2003

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	2
1.2.1 Tujuan Praktek kerja Nyata .....	2
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	2
1.3 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.4 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.5 Metode Pengkajian .....	4
1.6 Bidang Ilmu Yang Digunakan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian dan Definisi Pariwisata .....	6
2.1.1 Pemakaian Istilah Pariwisata .....	6
2.1.2 Definisi Pariwisata .....	6
2.1.3 Unit-unit Pariwisata .....	7
2.1.4 Jenis dan Macam Pariwisata .....	7
2.2 Pengertian Biro Perjalanan Wisata .....	8
2.3 Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri .....	10
2.3.1 Pengertian Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri .....	10
2.3.2 Ciri-ciri Produk Industri Pariwisata .....	11



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	2
1.2.1 Tujuan Praktek kerja Nyata .....	2
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	2
1.3 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.4 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.5 Metode Pengkajian .....	4
1.6 Bidang Ilmu Yang Digunakan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian dan Definisi Pariwisata .....	6
2.1.1 Pemakaian Istilah Pariwisata .....	6
2.1.2 Definisi Pariwisata .....	6
2.1.3 Unit-unit Pariwisata .....	7
2.1.4 Jenis dan Macam Pariwisata .....	7
2.2 Pengertian Biro Perjalanan Wisata .....	8
2.3 Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri .....	10
2.3.1 Pengertian Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri .....	10
2.3.2 Ciri-ciri Produk Industri Pariwisata .....	11

2.3.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Pariwisata .....	12
2.3.4	Proses Produksi Pariwisata .....	14
2.4	Paket Perjalanan Wisata .....	15
2.4.1	Pengertian Paket Perjalanan Wisata .....	16
2.4.2	Komponen Paket Perjalanan Wisata .....	16
<b>III.</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>20</b>
3.1	Sejarah Singkat Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel Jember .....	20
3.2	Profil Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel Jember .....	21
3.3	Struktur Organisasi Perusahaan .....	22
<b>IV.</b>	<b>KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>26</b>
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	26
4.2	Strategi Promosi Pariwisata Jawa Timur.....	26
4.2.1	Mempersiapkan Pemasaran Produk wisata .....	27
4.2.2	Sentra Produk Pariwisata Jawa Timur .....	29
4.2.3	Kontribusi Produk Pariwisata Jawa Timur .....	33
4.2.4	Prospek Pasar Pariwisata Jawa Timur .....	33
4.2.5	Membangun Citra Daerah Tujuan Wisata .....	35
4.3	Kondisi Paket Perjalanan Wisata Jawa Timur .....	36
4.4	Prospek Paket Perjalanan Wisata Jawa Timur .....	37
4.5	Pembuatan Paket Perjalanan Wisata .....	38
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1	Kesimpulan .....	40
5.2	Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN -LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

### **I. Format Brosur Rangka Tour :**

- a. Jakarta – Bandung – Yogya Tour
- b. Lombok Bali Tour
- c. Ziarah Wali Delapan
- d. Ziarah Walisongo
- e. Bali Tour
- f. Yogya Tour
- g. Malang – Prigen Fullday Tour

### **II. Paket Tour Bali 4 hari 2 malam**

### **III. SIET Tour de Bali '02**

### **IV. Paket Ziarah Wali Delapan dan Walisongo + Jakarta**



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Pariwisata di Indonesia berkembang pesat, dan telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Ini merupakan suatu bukti keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan bisa dikatakan merupakan suatu fenomena yang sangat global.

Meningkatnya orang-orang melakukan perjalanan wisata, di dalam maupun ke luar negeri dan juga sebaliknya dimana wisatawan internasional mengunjungi Indonesia secara tidak langsung menuntut pula peningkatan pelayanan Biro Perjalanan Umum, Tour Operator, dan Agen Perjalanan. Dengan perkataan lain diperlukan peningkatan pelayanan pengatur perjalanan wisata yang lebih baik pula dan semua ini akhirnya sangat tergantung pula pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam pengelolaannya.

Dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan langkah-langkah strategis. Salah satu upaya strategis yang dapat terus dilakukan adalah pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) bagi setiap Mahasiswa D III Bahasa Inggris yang sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd).

Berdasarkan gambaran di atas Bahasa Inggris dapat dijadikan sarana penting dalam proses kelancaran kegiatan kepariwisataan dimana salah satunya adalah kegiatan promosi.

Oleh karena itu penulis menetapkan judul laporan ini adalah **BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIA PENTING DALAM MEMPROMOSIKAN PRODUK WISATA SECARA GLOBAL DI RANGGA TOUR AND TRAVEL JEMBER.**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat PKN**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan secara umum mempunyai tujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi. Selain itu juga diharapkan melalui Praktek Kerja Nyata ini dapat meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja. Dan juga Praktik Kerja Nyata ini dapat melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki khususnya Bahasa Inggris dalam rangka mempromosikan produk – produk wisata secara global.

### **1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Pelaksanaan kegiatan PKN ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas maupun lembaga tempat PKN

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa :**

Merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kampus dalam dunia kerja dan Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan manajerial dan berkomunikasi dalam suatu tim kerja.

#### **2. Manfaat bagi Fakultas :**

Dengan adanya PKN, maka ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh masing-masing mahasiswa menjadi bertambah dan pada akhirnya dapat lebih meningkatkan kualitas lulusan dari lembaga/instansi yang bersangkutan disini adalah Fakultas Sastra Universitas Jember. Dan mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

#### **3. Manfaat bagi tempat PKN :**

Memberikan masukan pengetahuan baru bagi perusahaan dalam upaya pengembangannya pada masa selanjutnya dan menjalin hubungan mitra kerja sama antara perusahaan dan Fakultas

### **1.3 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)**

#### **1.3.1 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Lokasi pelaksanaan PKN ini adalah pada Rangka Tour yang beralamat di Pertokoan Wijaya Kusuma (PJKA) Jl. Wijaya Kusuma A.17 Jember 68121

#### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Berdasarkan kurikulum dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh program D III Bahasa Inggris, Praktik Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan minimal 240 jam kerja efektif.

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini di mulai dari tanggal 1 Juli-15 Agustus 2002, pada Divisi Marketing dimana jam kerja di mulai pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin-Sabtu dengan 8 jam kerja efektif. Sehingga jumlah jam yang diperoleh 320 jam kerja efektif dan sesuai dengan ketentuan dari program maka jumlah waktu tersebut dipandang cukup dan telah memenuhi persyaratan.

### **1.4 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Prosedur yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN) yaitu:

1. Mahasiswa harus sudah menyelesaikan minimal 80 SKS mata kuliah, yang dibuktikan dengan transkrip nilai
2. Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik Fakultas Sastra
3. Mengisi formulir pendaftaran PKN pada ketua program
4. Mengirim surat pengantar kepada instansi yang bersangkutan
5. Memberikan surat jawaban dari instansi yang bersangkutan pada Fakultas

6. Mengikuti pembekalan singkat (briefing) yang diadakan oleh fakultas dan instansi tempat PKN mengenai tempat PKN mengenai peraturan dan tata laksana kegiatan PKN
7. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata
8. Mengajukan abstraksi judul kepada Ketua Program
9. Konsultasi kontinyu dengan dosen pembimbing
10. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata

### **1.5 Metode Pengkajian**

Dalam memperoleh data penulis menggunakan berbagai macam metode penelitian antara lain :

#### **1. Metode Interview**

Yaitu cara mendapatkan data dengan bertanya langsung kepada responden. (Hadi, 2002:192)

#### **2. Metode dokumentasi**

Yaitu cara mendapatkan data dengan cara mengambil dari dokumen-dokumen yang ada. (Soejono, 1987:10)

#### **3. Metode Observasi**

Adalah suatu cara dalam memperoleh data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti.  
(Hadi, 2002:136)

#### **4. Studi Pustaka**

Yaitu metode pengumpulan data dengan bantuan buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti.  
(Nawawi, 1996 : 23)

### **1.6 Bidang Ilmu Yang Digunakan**

#### **1. Wisata Budaya**

Dalam mata kuliah Wisata Budaya, mahasiswa mempelajari tentang berbagai macam obyek wisata dan potensi yang terkandung.

#### **2. Transportasi dan Akomodasi Wisata**

Dalam mata kuliah Transportasi dan Akomodasi Wisata, mahasiswa mempelajari berbagai macam sarana transportasi dan akomodasi wisata, antara lain fasilitas kendaraan dan fasilitas penginapan yang nantinya akan diperlukan dalam proses kegiatan promosi.

### 3. Speaking

Mata kuliah speaking sangat berguna, karena sangat dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan wisatawan terutama wisatawan asing.

### 4. Manajemen Pariwisata

Dalam mata kuliah Manajemen Pariwisata, mahasiswa dapat memahami berbagai macam unsur pendukung dalam proses kegiatan promosi antara lain :

#### ❖ Akomodasi

Dari unsur ini dapat diketahui prosentase tingkat penghunian kamar hotel.

#### ❖ Pola Kunjungan

Dari unsur ini dapat diketahui puncak kedatangan wisatawan di Indonesia

#### ❖ Pengaturan Perjalanan

Dari unsur ini dapat diketahui prosentase kedatangan wisatawan yang datang secara independen maupun dengan menggunakan paket perjalanan



## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Dan Definisi Pariwisata

#### 2.1.1 Pemakaian Istilah Pariwisata

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa Sanssekerta yang berasal dari dua suku kata yaitu masing-masing *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti seluruh, semua dan penuh, sedangkan *wisata* berarti perjalanan. Secara harfiah, pariwisata diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah di suatu atau beberapa tempat, dan kembali ke tempat asal semula (Kodhyat, 1996). Pengertian kata "pariwisata" sesungguhnya baru populer di Indonesia setelah diselenggarakan Musyawarah Nasional Tourism ke II di Tretes Jawa Timur pada tahun 1958.

#### 2.1.2 Definisi Pariwisata

*"Tourism is the sum of operations, mainly of an economic nature, which directly related to the entry, stay and movement of foreigner inside certain country, city or region"* (Schulalard : 1910 ).

Menurut pendapat Hermann V. Schulalard, seorang ahli ekonomi bangsa Austria, memberi definisi kepariwisataan yaitu sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan kegiatan perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya orang-orang asing keluar masuk suatu kota, daerah atau negara.

Kemudian Prof. Salah Wahab (bangsa Mesir), dalam bukunya yang berjudul *An Introduction on Tourism Theory* mengemukakan bahwa batasan pariwisata hendaknya memperlihatkan anatomi dari gejala-gejala yang terdiri dari tiga unsur, yaitu : manusia (*man*), yaitu orang yang melakukan perjalanan wisata; ruang (*space*) yaitu daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan dan waktu (*time*), yaitu waktu yang

digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di suatu daerah tujuan wisata.

Tentu saja pengertian pariwisata tersebut di atas dalam pengertian pariwisata yang murni. Dalam mencoba menganalisa pariwisata dan merumuskan suatu konsep kerangka kepariwisataan dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah sesuatu yang abstrak, yaitu suatu gejala yang mencakup pemindahan orang-orang dalam negerinya sendiri (domestic tourism) atau melewati perbatasan negara lain (international tourism).

### **2.1.3 Unit-unit Pariwisata**

Sebagaimana ditetapkan dalam Instruksi Presiden RI no. 9 Th. 1969, Ps. 5 Ay. 2, yang dibedakan menurut urutan yang terkecil sampai dengan yang paling luas sebagai berikut:

- a. Proyek Pariwisata;
- b. Beberapa Proyek Pariwisata menjadi Unit Pariwisata;
- c. Beberapa Unit Pariwisata bersama – dengan Daerah sekitarnya merupakan Lingkungan Pariwisata;
- d. Beberapa Lingkungan Pariwisata merupakan Daerah Pariwisata; dan
- e. Beberapa Daerah Pariwisata merupakan Wilayah Pariwisata.

( Damardjati, 1973 : 136 )

### **2.1.4 Jenis dan Macam Pariwisata**

Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan pariwisata perlu dibedakan antara pariwisata yang satu dengan yang lain. Hal ini dengan tujuan untuk menentukan kebijaksanaan apa yang perlu mendukung, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan dapat berwujud sesuai dengan target awal.

Hingga sekarang, jenis dan macam pariwisata yang kita kenal di antaranya ialah :

1) *Pariwisata Lokal* (Local Tourism)

ialah pariwisata setempat, yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja.

2) *Pariwisata Regional* (Regional Tourism)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkungannya lebih luas bila dibandingkan dengan "local tourism", tetapi lebih sempit jika dibandingkan dengan "national tourism"

3) *Kepariwisatan Nasional* (National Tourism)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah negara dengan adanya lalu lintas wisatawan di dalam negeri sendiri maupun wisatawan dari luar negeri.

4) *Regional-Internatioanl Tourism*

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas. Misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah, Asia Selatan, dan lain-lain.

5) *International Tourism*

Pengertian ini sinonim dengan kepariwisataan dunian (world tourism), yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara di dunia, termasuk di dalamnya "*regional-internatioanl tourism*" dan juga "*national tourism*"

( Yoeti, 1982 : 110 )

## 2.2 Pengertian Biro Perjalanan Wisata

Pemahaman tentang biro perjalanan wisata mempunyai arti yang sangat penting bagi masyarakat. Karena dengan memahami arti penting biro perjalanan wisata, maka masyarakat dapat mengambil manfaat dan memfungsikan keberadaan biro perjalanan wisata dengan sebaik-baiknya.

#### A. Pengertian Biro Perjalanan Wisata dan Ruang Lingkupnya

Menurut SK Menparpostel No.KM.96/UK. 103/MPPT.87 dan keputusan DirJenPar No. 16/V/II/88, usaha perjalanan wisata dapat di golongkan menjadi tiga jenis yaitu : BPW, CBPW dan AP. Sedangkan menurut Yoeti pengertian BPW, adalah perusahaan distribusi dalam industri pariwisata yang melayani permintaan, mengatur transport, akomodasi dan jasa-jasa lain gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu (1982 : 27 ).

Dari gambaran umum di atas, dapat dipahami bahwa wisata itu juga merupakan suatu produk. Wisata disusun dengan menggabungkan berbagai komponen wisata yang selanjutnya diolah dan akhirnya menghasilkan produk yang disebut wisata.

Menurut Medlik dan Midleton (1982 : 151) dalam tulisannya, *The Product Formulation in Tourism* yang diterbitkan oleh Association Internationale d'Experts du Tourism (AIEST) dalam tahun 1973 yang dimaksud dengan produk industri pariwisata diuraikan sebagai berikut :

***“As far as the tourist is concerned, the product covers the complete experience from the time he leaves home to the time he returns to it “***

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada tiga unsur yang membentuk produk industri pariwisata, yaitu :

- 1) Attractions of the destination including its image in the tourist's mind
- 2) Facilities at the destination which include accomodation, catering, entertainment and recreation
- 3) Accessabilty of the destination

Bila ketiga unsur di atas dikembangkan sesuai dengan urutannya, maka terdapat beberapa item pokok yang membentuk produk tersebut sehingga merupakan suatu paket, yaitu :

- 1) Jasa Travel Agent
- 2) Jasa Perusahaan Angkutan (darat, laut dan udara)

3) Jasa Pelayanan dari perusahaan: akomodasi perhotelan, bar dan restoran, fasilitas rekreasi, entertainment dan hiburan

4) Obyek wisata dan atraksi wisata

Sesuai dengan pasal 9 Bab II Peraturan Pemerintah RI No. 67/1996, ruang lingkup usaha BPW antara lain :

1. Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa wisata lainnya terutama yang terdapat di Indonesia dalam bentuk paket wisata.
2. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui agen perjalanan atau menjualnya langsung kepada wisatawan konsumen.
3. Penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual.
4. Penyediaan layanan angkutan wisata.
5. Pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi serta kunjungan ke obyek wisata.
6. Pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor, visa atau dokumen lain.
7. Penyelenggaraan perjalanan ibadah agama.
8. Penyelenggaraan perjalanan insentif.

( Yoeti, 1982:28)

## **2.3 Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri**

### **2.3.1 Pengertian Pariwisata Sebagai Suatu Produk Industri**

Pada umumnya yang dimaksud dengan "produk" dalam ilmu ekonomi adalah sesuatu yang dihasilkan melalui suatu proses produksi (Yoeti, 1982:150). Dalam pengertian ini ditekankan bahwa tujuan akhir dari suatu produksi tidak lain adalah suatu barang (produk) yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan guna memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa

yang dimaksud dengan produk adalah barang atau jasa yang dimuat dengan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Dari pengertian ini tampak bahwa produk itu bukanlah sekadar barang atau jasa, tetapi ia adalah barang atau jasa yang telah memiliki nilai tambah karena adanya proses produksi.

### 2.3.2 Ciri-Ciri Produk Industri Pariwisata

Sebagai suatu produk, pariwisata memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dengan produk lain pada umumnya. Menurut Yoeti di bawah ini adalah beberapa ciri hasil atau produk industri pariwisata yang terpenting, yaitu :

- 1) Hasil atau produk industri pariwisata itu tidak dapat dipindahkan, karena itu dalam penjualannya tidak mungkin produk itu sendiri dibawa ke konsumen, sebaliknya konsumen (dalam hal ini wisatawan) yang harus dibawa ke tempat produk tersebut dihasilkan.
- 2) Hasil atau produk industri pariwisata tidak dapat ditimbun, seperti halnya terjadi pada industri barang lainnya.
- 3) Hasil atau produk industri pariwisata tidak mempunyai standart atau ukuran yang obyektif dan pasti. Pariwisata tidak memiliki satuan ukuran tertentu. Di sini hanya menggunakan patokan baik atau buruk, puas atau tidaknya orang yang diberi pelayanan.
- 4) Calon konsumen tidak dapat mencoba atau mencicipi produk yang akan dibelinya.
- 5) Permintaan (demand) terhadap hasil atau produk industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-ekonomis.

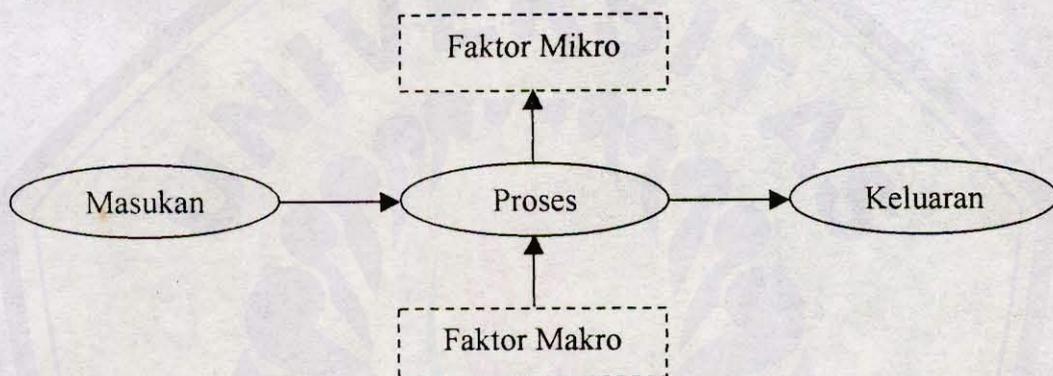
( 1982:156 )

Perubahan situasi perekonomian, politik, sosial budaya dan sikap suatu masyarakat akan mempengaruhi sendi-sendi dalam dunia kepariwisataan. Walaupun sifatnya sementara, tetapi akan terjadi kemunduran karena untuk memulai hidup dan berkembang kembali

memerlukan penyesuaian yang cukup lama. Kemunduran-kemunduran yang dimaksudkan tidak saja terjadi pada industri pariwisata, tetapi juga pada industri penunjang lainnya, yaitu perusahaan yang hidupnya banyak tergantung pada kelangsungan hidup industri pariwisata sendiri.

### 2.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Pariwisata

Menurut Suyitno proses produksi pariwisata dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara sederhana dapat diilustrasikan dengan bagan berikut ( 1999 : 14 ) :



Dari bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa proses produksi pariwisata pada intinya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *makro* dan *mikro*. Faktor makro sebagai komponen yang bersifat global, yang tidak secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan wisata. Sedangkan faktor mikro sebagai yang secara khusus dan langsung terlibat dalam mewujudkan wisata. Masing –masing faktor dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Faktor-faktor Makro

Faktor-faktor makro yang mempengaruhi proses produksi pariwisata antara lain sebagai berikut.

- a. Faktor ekonomi, mencakup seluruh aspek dalam sektor ekonomi seperti kondisi moneter, tingkat pendapatan rata-rata penduduk, tingkat daya beli masyarakat, fasilitas perbankan, dan lain-lain.
- b. Faktor sosial budaya, adalah aspek-aspek yang menyangkut kondisi sosial masyarakat serta pola dan pandangan hidupnya.

- c. Faktor geografi, adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi alam suatu daerah atau negara.
- d. Faktor teknologi, tak dapat dipungkiri bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap proses produksi pariwisata.
- e. Prasarana dan sarana wisata, prasarana seperti jalan raya, terminal, bandar udara, pelabuhan laut, tempat parkir, dan lain-lain merupakan dasar bagi terselenggaranya sebuah wisata.
- f. Sumber daya manusia, mencakup semua personal yang terlibat dalam perencanaan, penyelenggaraan hingga akhir dan tindak lanjut dari suatu wisata.
- g. Pemerintah, sebagai pengendali suatu daerah, negara atau kawasan wilayah; maka pemerintah memiliki andil yang sangat besar berkaitan dengan lalu-lintas orang di suatu daerah, negara atau kawasan yang merupakan wadah bagi terselenggaranya wisata.

## **2. Faktor Mikro**

Selain faktor makro seperti yang telah dijabarkan di atas proses produksi pariwisata juga dipengaruhi oleh faktor mikro, antara lain sebagai berikut.

### **a. Wisatawan**

Wisatawan sebagai pelaku wisata memiliki peran ganda, yakni sebagai konsumen dan sebagai komponen produksi. Disebut sebagai konsumen karena wisatawanlah yang membeli dan menikmati wisata itu, dengan kata lain ia menjadi objek sebuah wisata. Wisatawan juga berperan sebagai komponen dari suatu proses produksi pariwisata, karena ia terlibat langsung dalam proses pembentukan pariwisata itu. Seperti contoh wisatawanlah yang menentukan bahwa pemandangan itu menarik atau tidak, perjalanan mereka nyaman atau tidak dan sebagainya.

## **b. waktu**

waktu memberikan pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya sebuah kegiatan pariwisata, karena waktulah yang memungkinkan sebuah wisata itu dapat diselenggarakan.

Dalam wisata waktu dapat diasumsikan sebagai berikut:

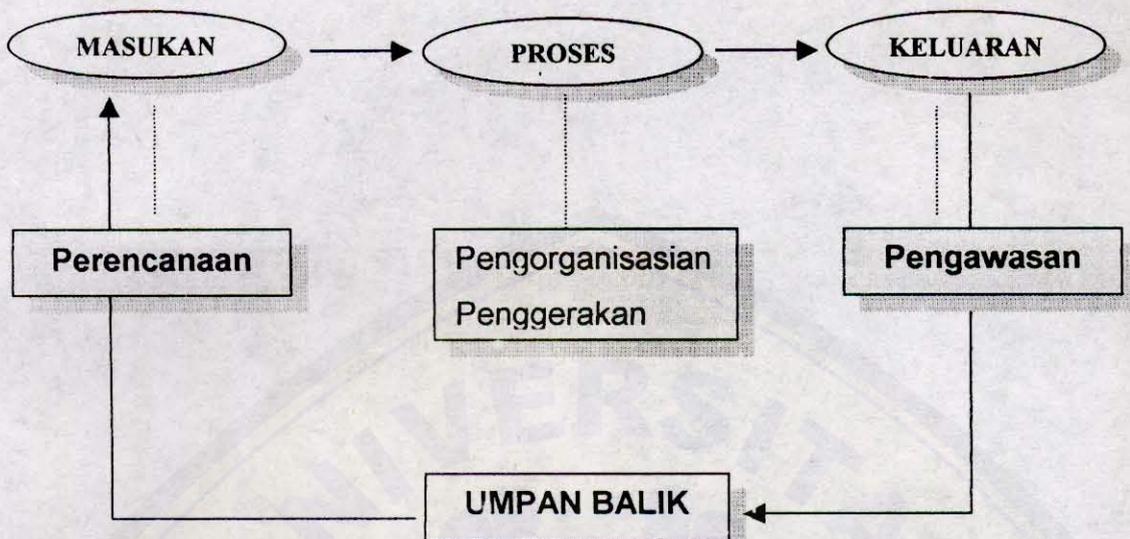
1. saat penyelenggaraan, yaitu kapan wisata itu diselenggarakan. Wisata dapat diselenggarakan setiap saat, akan tetapi ada pula yang hanya dapat diselenggarakan pada saat tertentu saja, misalkan Kasodo Tour hanya dapat diselenggarakan pada saat diadakannya upacara Kasodo di Bromo, Tengger.
2. lama penyelenggaraan atau durasi waktu, yakni berapa lama sebuah wisata dilakukan. Hal ini tergantung dari jenis wisata yang diselenggarakan tersebut, misalnya Denpasar City Tour (3 Hours), dan sebagainya.

## **c. Harga**

harga wisata berhubungan erat dengan kelas wisata, apakah deluxe, standard, economy atau bahkan budget class. Harga yang mahal dengan menggunakan fasilitas serba kelas utama tentu berbeda dengan wisata yang disusun dengan harga yang murah dengan fasilitas kelas ekonomi. Besarnya harga dan jenis kelas ini pada akhirnya berpengaruh terhadap proses penyelenggaraan wisata dan secara otomatis berpengaruh pula wujud wisata yang diselenggarakan.

### **2.3.4 Proses Produksi Wisata**

Proses Produksi wisata merupakan rentetan kegiatan menggabungkan beberapa komponen wisata, mengolah dan selanjutnya mewujudkannya dalam suatu penyelenggaraannya yang berintikan kesan dan pengalaman wisatawan. Menurut Suyitno proses tersebut secara sederhana dapat diilustrasikan secara sederhana dengan bagan berikut (1999:14) :



Bagan 1. Keterkaitan Antara Proses Produksi Wisata dengan Pengelolaan Wisata

Dari bagan tersebut dapat dijelaskan hal-hal berikut :

- 1) Secara keseluruhan proses produksi wisata mencakup komponen masukan (input), proses (proses), dan keluaran (output).
- 2) Komponen yang dikandung pada setiap tahapan adalah sebagai berikut :
  - Masukan, berintikan kegiatan perencanaan yaitu kegiatan merencanakan produk dan perlakuan terhadap produk tersebut
  - Proses, berintikan kegiatan pengorganisasian dan penggerakan, yaitu mengkonsolidasikan, membagi tugas, dan tanggung jawab kepada tiap-tiap komponen dan faktor yang direncanakan terlibat dalam wisata
  - Keluaran yang tak lain adalah produk (wisata) itu sendiri, berintikan kegiatan pengawasan atau evaluasi atas penyelenggaraan wisata.

#### 2.4 Paket Perjalanan Wisata

Dalam laporan ini menggarisbawahi bahwa peningkatan potensi wisata secara global dan peningkatan wisatawan untuk mengunjungi Daerah Tujuan Wisata melalui Biro Perjalanan Wisata adalah dengan produksi dan promosi Paket Perjalanan Wisata yang kompetitif dan berkualitas baik.

## **2.4.1 Pengertian Paket Perjalanan Wisata**

Yang dimaksud dengan Paket Perjalanan Wisata adalah suatu perjalanan wisata dengan cara tetap dan harga yang telah ditetapkan termasuk untuk transfer (jemput dari point of origin, lalu diantar ke tempat penginapan dan kelak mengantarkan ke tempat berangkat) dan pengangkutan, fasilitas akomodasi, wisata dan melihat-lihat keadaan dalam kota, obyek wisata dan hal yang menarik perhatian dan semuanya itu ditetapkan dalam rencana rencana perjalanan (Suyitno, 1999:69).

Paket Wisata dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

### *1. Taylor Made Tour*

Wisata menurut keinginan wisatawan sendiri, yaitu penyusunan paket wisata berdasarkan atas permintaan wisatawan. Wisatawan macam ini boleh dianggap justru berlawanan dengan paket perjalanan wisata, karena dirancang menurut keinginan wisatawan sendiri. Wisata macam ini tidak tergantung pada jadwal, obyek wisata, rencana dan waktu seperti yang biasanya ditetapkan pada daftar biaya (tarif) di kantor BPW.

### *2. Ready Made Tour*

Memiliki pengertian Paket Wisata yang sebenarnya yaitu penyusunan perjalanan wisata dilakukan sendiri oleh pihak BPW yang nantinya ditawarkan kepada wisatawan dengan melibatkan pihak BPW dalam pelaksanaannya.

## **2.4.2 Komponen-komponen Paket Perjalanan Wisata**

Seluruh komponen dalam paket perjalanan wisata merupakan suatu produk pariwisata yang sifatnya intangible (sifat produk tanpa wujud) dan kualitas produk tergantung pada subyek pelayanan, sehingga

keberhasilan pelaksanaan suatu perjalanan wisata ditentukan oleh keselarasan komponen-komponennya.

1. PARIWISATA ( menurut UU Kepariwisata No. 9 Th. 1990)

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi tetapi hanya semata-mata untuk menikmati perjalanan guna mencapai kepuasan.

2. TOUR/PERJALANAN WISATA (menurut pengertian Travel Agency)

Adalah perjalanan terencana yang diatur oleh perusahaan BPW sehingga menciptakan perjalanan yang nyaman dan menyenangkan dengan mengefisiensikan waktu yang tersedia termasuk transportasi, akomodasi, obyek wisata dan fasilitas-fasilitas yang harus dibayar di muka oleh klien (Yoeti, 1982:111).

3. WISATAWAN

Pada dasarnya yang disebut wisatawan yaitu orang yang melakukan perjalanan dari rumahnya ke tempat lain sambil menikmati perjalanan dan kunjungannya (Suwanto, 1997:4), tidak termasuk dalam kelompok ini ialah :

- datang dan tinggal di suatu negara untuk mencari pekerjaan, mata pencaharian, atau melakukan bisnis.
- Datang di suatu negara dan bermaksud menetap di negara itu.
- Melakukan perjalanan dan menjelajah suatu negara tanpa berhenti di suatu tempat, meskipun perjalanan itu makan waktu lebih dari 24 jam.

4. SARANA TRANSPORTASI

Sarana transportasi dipakai sebagai alat untuk membawa wisatawan dari satu tempat ke tempat lain. Tetapi dalam perkembangan pariwisata dewasa ini sarana transportasi juga digunakan sebagai atraksi wisata yang menarik. Oleh sebab itu, sarana transportasi harus memenuhi syarat sbb : nyaman, menyenangkan, efisien dan hemat.

5. SARANA AKOMODASI

Sarana akomodasi adalah sarana untuk menyediakan jasa penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya. Jenis-jenis akomodasi antara lain ; hotel, losmen, bungalow, motel, homestay dll.

#### 6. SARANA MAKAN DAN MINUM

Sarana makan dan minum adalah sangat penting bagi wisatawan, terutama apabila perjalanan wisata dilakukan dalam waktu yang relatif panjang. Sarana makan dan minum didapatkan dari hotel yaitu merupakan fasilitas hotel ataupun dari restoran. Selain itu, untuk membuat perjalanan lebih nyaman BPW menyediakan tambahan servis dengan memberikan snack (makanan ringan) selama di perjalanan.

#### 7. OBYEK DAN ATRAKSI WISATA

Obyek dan atraksi wisata yang tercantum dalam paket wisata dapat dibedakan atas dasar karakteristik dan asal usulnya, yaitu yang bersifat alami seperti pantai, goa alam, pegunungan dan juga obyek wisata budaya seperti candi, pasar tradisional, pagelaran seni dll.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu obyek wisata adalah :

- harus mengandung Lure to Travel (keinginan orang untuk mengunjungi)
- Accesibility (kemudahan-kemudahan fasilitas untuk menjangkaunya)
- Carrying Capacity (memiliki daya tampung yang besar)
- Education (mengandung unsur pendidikan)

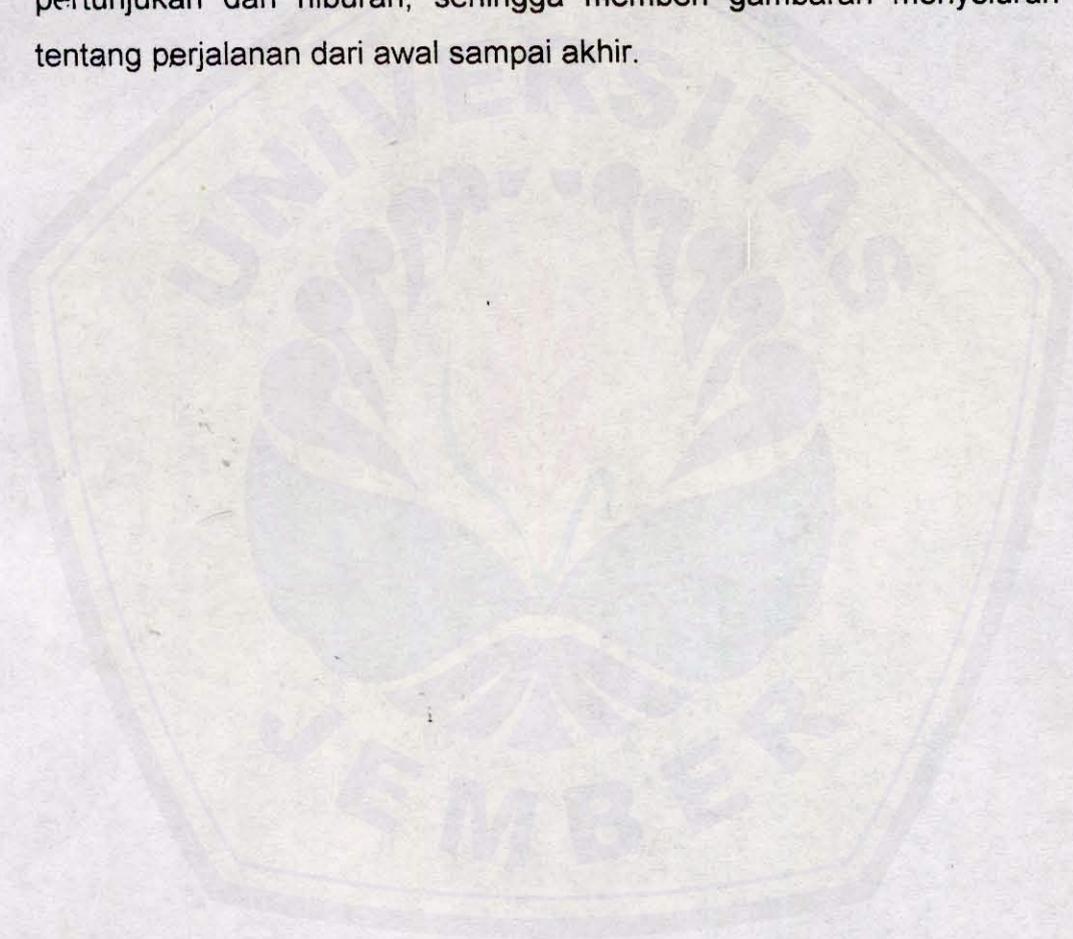
#### 8. PRAMUWISATA

Menurut pengertian biro perjalanan wisata pramuwisata adalah karyawan yang mewakili perusahaannya, yaitu dalam rangka memberikan pelayanan dan sekaligus bertindak sebagai petugas *after sales services* dari paket wisata yang telah dijual kepada wisatawan. Secara umum pengertian pramuwisata adalah seseorang yang dibayar

untuk menemani wisatawan dalam perjalanan, mengunjungi, melihat, serta menyaksikan obyek dan atraksi wisata.

9. JADWAL PERJALANAN (Tour Itinerary)

Adalah rencana perjalan tertulis yang disusun oleh BPW lengkap dengan ketentuan-ketentuan data-data tentang hari, tanggal, jam, obyek wisata, hotel, tempat-tempat pemberangkatan dan kedatangan, pertunjukan dan hiburan, sehingga memberi gambaran menyeluruh tentang perjalanan dari awal sampai akhir.





### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang gambaran umum Biro Perjalanan Wisata CV. Rangga tour & Travel, tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) selama 1,5 bulan. Hal-hal yang dijelaskan pada bab ini mengenai: sejarah singkat Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel, profil Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel, dan struktur organisasi Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel yang dilengkapi denah lokasi perusahaan.

#### 3.1 Sejarah Singkat Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel

Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel berdiri pada tanggal 30 Juli 1999 dengan alamat Jl. Gajah Mada No. 227 Jember dan dipimpin langsung oleh Bapak Abdul Madin yang sekaligus sebagai pemilik perusahaan. Pemilihan lokasi di Jl. Gajah Mada dengan berbagai pertimbangan, antara lain jalur ini merupakan jalur sibuk dengan aktivitas sosial yang lumayan tinggi. Lokasi ini selain sebagai jalur sibuk juga berdekatan dengan jantung kota Jember sehingga diharapkan mudah menarik masyarakat yang membutuhkan jasa biro perjalanan wisata.

Pada awalnya Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel hanya bergerak dalam jasa penyelenggaraan tour. Banyaknya permintaan dari masyarakat akan penyelenggaraan tour mengindikasikan bahwa wisata telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Ini mengilhami pihak manajemen Rangga Tour & Travel hanya bergerak di jasa pelayanan tour pada awal berdirinya. Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel mencoba untuk memahami keinginan konsumen seperti apa. Hal ini disiasati dengan menyusun paket-paket tour yang bervariasi dan ditawarkan pada berbagai segmen pasar. Ini ternyata mendapat respon yang positif dari konsumen. Kontrak-kontrak kerja mulai disepakati antara pihak Rangga Tour & Travel dengan peserta wisata. Dalam setiap kontrak

tour yang ada, manajemen Rangga Tour & Travel selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang maksimal dengan harapan mampu memuaskan konsumen yang pada akhirnya pada target perusahaan yaitu kesetiaan konsumen. Hal ini mendapat perhatian serius pada awal berdirinya Rangga Tour & Travel sampai sekarang.

Dalam perkembangannya, Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel mengalami perkembangan yang pesat dengan banyaknya konsumen yang meminta pelayanan jasa tour. Menyadari akan tingkat persaingan yang ketat di dunia pariwisata, maka Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel meluaskan unit jasa yang ada yaitu dengan menambah pelayanan pada jasa ticketing (pesawat udara, kereta api, kapal laut), ONH Plus dan Umroh dan jasa pengurusan paspor dan visa. Sampai saat ini unit jasa yang telah berjalan secara maksimal adalah tour domestik dengan prosentase 60 % dan 40 % untuk ticketing, ONH Plus dan Umroh serta jasa pengurusan paspor dan visa.

Untuk meningkatkan pelayanan, pada awal Februari 2002 kantor Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel pindah ke Komplek Pertokoan Wijaya Kusuma Blok A-17 Jember 68121. Dengan didukung kantor permanen yang representatif dan fasilitas yang telah dimiliki, Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel mencoba untuk meningkatkan pelayanan yang ada dan memperluas segmen pasar.

### 3.2 Profil Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel

1. Nama Badan Usaha : CV. Rangga Tour & Travel
2. Tempat Usaha/ Kantor : Komplek Pertokoan Wijaya Blok  
A – 17 Jember Jawa Timur  
681210
3. Telepon : 0331 - 488393
4. Fax : 0331 - 484610
5. Didirikan : 30 Juli 1999
6. Jenis Usaha : Perusahaan Jasa Biro

- Perjalanan Wisata**
7. Jumlah Karyawan : 5 Orang
8. Jumlah Cabang : -
9. Program yang telah berjalan :
- Tour Domestik : 60%
  - Ticketing (Pesawat, Kereta Api, Kapal Laut) : 20%
  - ONH Plus dan Umroh : 10%
  - Lain-lain : 10%
10. Fasilitas yang telah dimiliki :
- Kantor permanen dan representatif
  - Kendaraan operasional
  - Jaringan telepon dan faximile serta internet
  - Perangkat komputer
  - Meja counter
  - Beberapa meja dan kursi kerja dan tamu/ customer
  - Dan lain-lain

### 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam usaha yang bergerak di bidang jasa dan membidik segmen pasar yang luas perlu adanya susunan organisasi yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif. Dengan adanya susunan organisasi yang baik diharapkan setiap karyawan yang ada mengetahui kedudukannya serta tugas – tugas yang harus dilaksanakannya. Dengan demikian masing-masing bagian dalam perusahaan tersebut dapat berperan aktif dalam pencapaian tujuan perusahaan .

Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa membutuhkan tenaga-tenaga yang berpengalaman dan profesional baik di bidang pariwisata, manajemen,

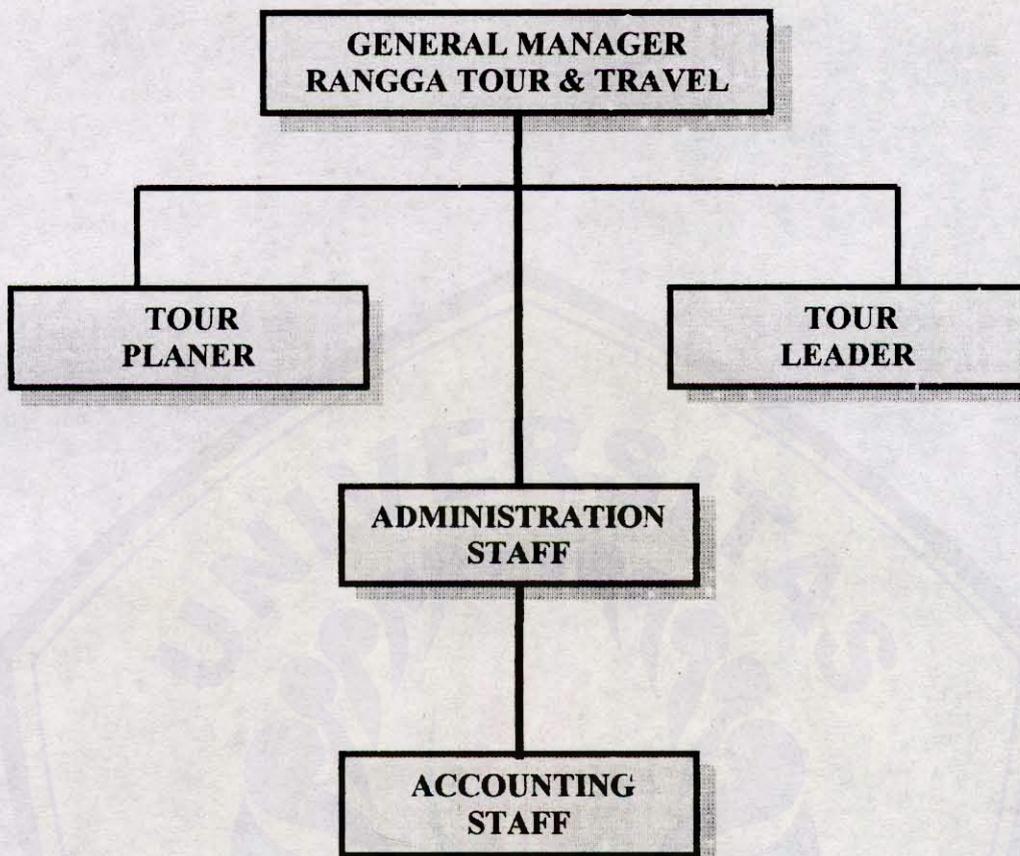
bahasa maupun bidang-bidang lainnya. Semua itu dibutuhkan demi kelancaran program kerja yang menjadi tujuan Biro Perjalanan Rangga Tour & Travel.

Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel memiliki sistem kerja yang fungsional, yaitu sistem kerja yang rangkap. Maksudnya adalah setiap karyawan tidak harus melakukan pekerjaan yang menjadi kewajibannya saja sesuai dengan posisinya di struktur perusahaan. Tetapi di sini karyawan bisa saja melakukan pekerjaan karyawan lain sesuai dengan kemampuannya apabila dibutuhkan tanpa melampaui batas-batas wewenang yang ada dalam struktur perusahaan.

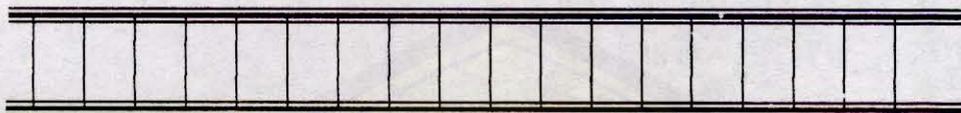
Secara fungsional pembagian kerja di Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel adalah sebagai berikut :

- Pimpinan / Manager
- Accounting Staff
- Administration Staff
- Tour Planer
- Tour Leader

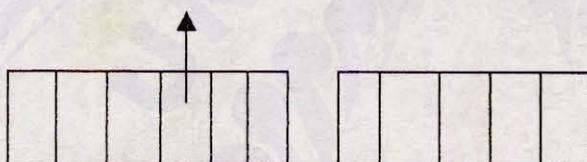
Sedangkan secara struktural pembagian kerja di Biro Perjalanan Wisata Rangga Tour & Travel adalah sebagai berikut :



**DENAH LOKASI BIRO PERJALANAN WISATA  
RANGGA TOUR & TRAVEL  
KOMP. PERTOKOAN WIJAYA KUSUMA BLOK A-17 JEMBER**



Lokasi Rangga Tour & Travel



**STASIUN  
KA  
JEMBER**

JL. WIJAYA KUSUMA



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Bahasa Inggris Sebagai Media Penting Dalam Mempromosikan Produk Wisata Secara Global di Rangka Tour and Travel Jember" dan juga berdasarkan uraian yang terdapat di dalam bab-bab Praktek Kerja Nyata maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting di dunia pariwisata khususnya dalam rangka kegiatan promosi.
2. Berlakunya globalisasi di segala aspek khususnya pariwisata, menuntut kesiapan masing-masing Biro Perjalanan Wisata untuk berkompetisi secara bebas dengan memperlihatkan keunggulan serta kelebihan masing-masing.
3. Meluasnya jaringan internet secara massal akan menciptakan mekanisme informasi yang lengkap serta membantu Biro Perjalanan Wisata dalam menentukan daerah-daerah tujuan wisata yang memiliki nilai potensi tinggi.
4. Hanya Biro Perjalanan Wisata yang mampu menginformasikan keunggulan produk pariwisatanya secara tepat sasaran dan mampu mengantisipasi kecenderungan pasarlah yang akan unggul dalam persaingan global tersebut.
5. Presentase motivasi berwisata atas daya tarik alam masih mendominasi, baik dikalangan wisatawan nusantara maupun wisatawan manca negara.
6. Kondisi sosial politik dan ekonomi khususnya pada negara berkembang seperti Indonesia pada contohnya masih berpengaruh besar pada nilai-nilai wisata.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Rangga Tour and Travel Jember, dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak penulis memberikan beberapa sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan fasilitas internet yang telah dimiliki oleh pihak Rangga Tour and Travel Jember, dikarenakan pihak Rangga Tour and Travel Jember tidak memiliki situs resmi di dalam daftar Web Site internasional untuk peningkatan pelayanan dan promosi.
2. Perlu adanya perbaikan dalam aspek promosi antara lain, peningkatan kreatifitas dan kualitas penyusunan brosur pariwisata.
3. Minimnya tenaga "Sales and Promotion" untuk peringkatan mekanisme sistem kerja yang dimiliki pihak Rangga Tour and Travel Jember sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Ross, Glen, 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Kodhyat H. 1983. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*.  
Jakarta: PT. Gramedia Widiasa
- Sukadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Jogjakarta : Andi-Press
- Yoeti, Oka. 1992. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset
- Yoeti, Oka. 1997. *Tours and Travel Management*. Jakarta: PT. Pradnya  
Paramita.



Berwisata bersama rekan sejawat, handai taulan dan sahabat - sahabat, merupakan suatu yang sangat menyenangkan dan akan meninggalkan kesan mendalam setelah sepanjang tahun kita disibukkan dengan rutinitas yang cukup membosankan. Kita perlu perubahan suasana sejenak dengan memandangi panorama yang indah, sejuk, dan segar.

Suatu kebahagiaan bagi kami apabila dapat membantu memperlancar perjalanan wisata Bapak/Ibu sekalian melalui penyajian paket - paket wisata dengan fasilitas - fasilitas perjalanan yang memadai dan dengan tenaga yang berpengalaman.

Mengingat kesibukan Bapak/Ibu, kami mencoba mengemas paket - paket tersebut sedemikian rupa dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan biaya serta kenyamanan peserta wisata. Namun kami dengan senang hati akan menyesuaikan paket - paket tersebut dengan permintaan Bapak/Ibu dalam hal program, anggaran dan fasilitas paket wisata.

Segera hubungi kami untuk mendapat layanan yang terbaik :

**Rangga Tour & Travel**  
 Pertokoan Wijaya Kusuma Blok A-17  
 Telp. (0331) 488393 Fax. 484610  
 Jember

- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / AC.  
 Biaya : Rp. 685.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / AC.  
 Biaya : Rp. 685.000,- /orang

### ZIARAH WALI DELAPAN

3 hari 1malam, 1 malam menginap di Kudus

Obyek Ziarah : Sunan Ampel, Sunan Giri, Syech Maulana Malik Ibrahim, Sunan Drajad, Sunan Bonang, Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Kalijogo, Masjid Demak

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Hotel (1 kamar 3-4 orang),  
 6x makan, 1x snack, Tiket Objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 225.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 225.000,- /orang

### ZIARAH WALISONGO

4 hari 2 malam, 1 hari menginap di Kudus & 1 malam menginap di Cirebon

Obyek Ziarah : Sunan Ampel, Sunan Giri, Syech Maulana Malik Ibrahim, Sunan Drajat, Sunan Bonang, Sunan Kudus, Sunan Muria Sunan Kalijogo, Masjid Demak, Sunan Gunung Jati, Kraton Kasepuhan,

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Hotel (1 kamar 3 - 4 orang), 10x makan, 1x snack, Tiket Objek , Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 425.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 425.000,- /orang

### JAKARTA - BANDUNG - YOGYA TOUR

6 Hari 6 malam, 2 malam menginap di Jakarta & 1malam menginap di Bandung.

Obyek Wisata : Taman Impian Jaya Ancol, Sea World Indonesia, Mangga Dua, Kebun Raya Bogor, Cibapelas, Cibaduyut, Pasar Baru, Tangkuban Perahu, Ciater, Pantai Pangandaran, Candi Borobudur, Senitra-Salak Pondoh, Pasar Klewer.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, Hotel (1 kamar 3 - 4 orang), 15x makan, 1x snack, Tiket Objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / Non AC  
 Biaya : Rp. 265.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 235.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / AC.  
 Biaya : Rp. 305.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / AC.  
 Biaya : Rp. 345.000,- /orang

### LOMBOK - BALI TOUR

5 hari 3 malam, 2 malam menginap di Mataram

Obyek Wisata : Sukarara, Rambitan, penunjuk, pantai Kuta, Tanjung Aan, Lendang Bujur, Pusu, Bangsal, Gili, Pantai Senggigi, Taman Narmada, Tainan Mayura, Pasar Sukawati, Pantai Sanur, Tanah Lot.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Ferry PP, Hotel ( 1kamar 3-4 orang ), 12x makan, 1x snack, Tiket Objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Guide Lokal, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 690.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
 Hotel Standart / Non AC.  
 Biaya : Rp. 690.000,- /orang

## BALI TOUR

3 hari 1 malam, 1 malam menginap di Denpasar

Obyek Wisata : Pantai Sanur, Marine Sport Tanjung Benoa, Garuda Wisnu Kencana, Pantai Kuta, Joger, Danau Bedugul, Tanah Lot, Sukawati, Galuh & Celuk, Alas Kedaton

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Ferry PP, Hotel (1Kamar 3 - 4 orang), 6x makan, 1 x Snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Guide Lokal, Asuransi wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 Orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.075.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.375.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53Seat  
Hotel Standart / AC  
Biaya : Rp. 3.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 Seat  
Hotel Standart / AC  
Biaya : Rp. 3.475.000,- /orang

## BALI TOUR

4 hari 2 malam, 2 malam menginap di Denpasar

Obyek wisata : Pantai Sanur, Marine Sport Tanjung Benoa, Garuda Wisnu Kencana, Pantai Kuta, Joger, Danau Bedugul, Tanah Lot, Sukawati, Galuh & Celuk, Alas Kedaton.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Ferry PP, Hotel (1kamar 3 - 4 orang), 9 x makan, 1 x Snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Guide Lokal, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart/Non AC.  
Biaya : Rp. 3.475.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 4.075.000,- /Orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : Rp. 4.475.000,- / Orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : Rp. 4.875.000,- /Orang

## YOGYA TOUR

3 hari 1 malam, 1 malam menginap di Yogya

Obyek wisata : Borobudur, Monumen Yogya kembali Parangtritis, Keraton Yogya, Sentra salak Pondoh, Prambanan, Malioboro, Pasar Brinjarharjo / Klewer.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Hotel (1 kamar 3 - 4 orang), 6x makan, 1x snack, Tiket Obyek, Door prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus non AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.275.000,- / Orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / Non AC  
Biaya : Rp. 2.975.000,- / orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel standart / AC.  
Biaya : Rp. 3.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / AC.  
Biaya : Rp. 3.375.000,- /orang

## YOGYA TOUR

4 hari 2 malam, 2 malam menginap di Yogya

Obyek Wisata : Borobudur, Monumen Yogya Kembali, Parangtritis, Keraton Yogya, Sentra Salak Pondoh, Prambanan, Malioboro, Pasar Brinjarharjo / Klewer.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, Hotel ( 1 kamar 3 - 4 orang), 9x makan, 1 snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 3.475.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 3.975.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : 4.375.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 4.875.000,- /orang

## MALANG - PRIGEN Fullday Tour

Lama Waktu : 1 hari

Obyek Wisata: Kusuma Argo Wisata (wisata petikape) Selecta, Sengkaling, Taman Safari Prigen

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, 3x makan, 1x snack, Tiket objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Biaya : Rp. 1.575.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 43 seat  
Biaya : Rp. 1.675.000,- /orang

## JAKARTA - BANDUNG - YOGYA TOUR

5 hari 5 malam, 1 malam menginap di Jakarta & 1 malam menginap di Bandung

Obyek Wisata : Taman Impian Jaya Ancol, Sea World Indonesia, Mangga Dua, Kebun Raya Bogor, Cihampelas, Cibaduyuh Pasar Baru, Tangkuban Perahu, Cianter, Pantai Pangandaran, Candi Borobudur, Sentra Salak Pondoh, Pasar Klewer. \*

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, Hotel (1 kamar 3-4 orang), 12x makan, 1x snack, Tiket Objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 5.075.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : 5.475.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 6.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 6.475.000,- /orang

### BALI TOUR

3 hari 1 malam, 1 malam menginap di Denpasar

Obyek Wisata : Pantai Sanur, Marine Sport Tanjung Benoa, Garuda Wisnu Kencana, Pantai Kuta, Joger, Danau Bedugul, Tanah Lot, Sukawati, Galuh & Celuk, Alas Kedaton

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Ferry PP, Hotel (1Kamar 3 - 4 orang), 6x makan, 1 x Snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Guide Lokal, Asuransi wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 Orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.075.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.175.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 Seat  
Hotel Standart / AC  
Biaya : Rp. 3.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 Seat  
Hotel Standart / AC  
Biaya : Rp. 3.175.000,- /orang

### BALI TOUR

4 hari 2 malam, 2 malam menginap di Denpasar

Obyek wisata : Pantai Sanur, Marine Sport Tanjung Benoa, Garuda Wisnu Kencana, Pantai Kuta, Joger, Danau Bedugul, Tanah Lot, Sukawati, Galuh & Celuk, Alas Kedaton.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Ferry PP, Hotel (1kamar 3 - 4 orang), 9 x makan, 1 x Snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Guide Lokal, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 3.175.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 4.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : Rp. 4.175.000,- / Orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : Rp. 4.275.000,- /Orang

### YOGYA TOUR

3 hari 1 malam, 1 malam menginap di Yogya

Obyek wisata : Borobudur, Monumen Yogya kembali Parangtritis, Keraton Yogya, Sentra salak Pondoh, Prambanan, Malioboro, Pasar Brinjarharjo / Klerwer.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining Seat, Hotel (1 kamar 3 - 4 orang), 6x makan, 1x snack, Tiket Obyek, Door prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus non AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 2.275.000,- / Orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / Non AC  
Biaya : Rp. 2.375.000,- / orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel standart / AC.  
Biaya : Rp. 3.075.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / AC.  
Biaya : Rp. 3.175.000,- /orang

### YOGYA TOUR

4 hari 2 malam, 2 malam menginap di Yogya

Obyek Wisata : Borobudur, Monumen Yogya Kembali, Parangtritis, Keraton Yogya, Sentra Salak Pondoh, Prambanan, Malioboro, Pasar Brinjarharjo / Klerwer.

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, Hotel ( 1 kamar 3 - 4 orang), 9x makan, 1 snack, Tiket Obyek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 3.175.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 3.275.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : 4.175.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 4.275.000,- /orang

### MALANG - PRIGEN Fullday Tour

Lama waktu : 1 hari

Obyek Wisata: Kusuma Argo Wisata (wisata petikape) Selecta, Sengkaling, Taman Safari Prigen

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, 3x makan, 1x snack, Tiket objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Biaya : Rp. 1.575.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 43 seat  
Biaya : Rp. 1.675.000,- /orang

### JAKARTA - BANDUNG - YOGYA TOUR

5 hari 5 malam, 1 malam menginap di Jakarta & 1 malam menginap di Bandung

Obyek Wisata : Taman Impian Jaya Ancol, Sea World Indonesia, Mangga Dua, Kebun Raya Bogor, Cihampelas, Cibaduyuh Pasar Baru, Tangkuban Perahu, Cianter, Pantai Pangandaran, Candi Borobudur, Sentra Salak Pondoh, Pasar Klerwer. \*

Fasilitas : Bus AC, TV/Tape, Reclining seat, Hotel (1 kamar 3-4 orang), 12x makan, 1x snack, Tiket Objek, Door Prize, Cuci cetak 1 roll film 36, Tour Leader, Asuransi Wisata, layanan pengaturan bagasi, Free of Charge 1 orang per bus.

- ◆ KELAS STANDART 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : Rp. 5.175.000,- /orang
- ◆ KELAS STANDART 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / Non AC.  
Biaya : 6.175.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 1, Bus AC, 53 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 6.775.000,- /orang
- ◆ KELAS EXECUTIVE 2, Bus AC, 43 seat  
Hotel Standart / AC.  
Biaya : 7.275.000,- /orang

## PAKET TOUR BALI 4H - 2M Jumlah peserta 40 - 49 orang

Biaya Per Orang (Rupiah)			
Hotel ABIAN SRAMA Sanur	Hotel RATNA Kuta	Wisma BIMA Kuta	
40 - 49 Orang	40 - 49 Orang	40 - 49 Orang	
AC	AC	AC	FAN
377.500	387.500	337.500	327.500

### Biaya termasuk :

- Transportasi  
BUS PARIWISATA SEAT 40.  
♦ Fasilitas : AC, Audio-music, reclining seat, formasi 2 - 2  
BUS PARIWISATA SEAT 55.  
♦ Fasilitas : AC, Audio-music, reclining seat, formasi 3 - 2
- Hotel :  
Menginap 2 (dua) malam di Hotel sesuai pilihan diatas.  
♦ Fasilitas kamar :  
\* Hotel ABIAN SRAMA Snur : AC, TV, bathup, shower., air panas / dingin, Swimming pool.  
\* Hotel RATNA Kuta : AC, TV, bathup, shower., air panas / dingin, Swimming pool.  
\* Wisma BIMA Kuta : AC  
♦ Kapasitas kamar : 1 kamar 4 orang
- 9 (sembilan) kali makan:  
♦ Hari 02  
Makan pagi : Prasmanan di Hotel / Restaurant lokal Denpasar  
Makan siang : Kotak / Box ( dalam perjalanan wisata )  
Makan Malam : Prasmanan di Hotel / Restaurant lokal Denpasar  
♦ Hari 03  
Makan pagi : Prasmanan di Hotel / Restaurant lokal Denpasar  
Makan siang : Kotak / Box ( dalam perjalanan wisata )  
Makan Malam : Prasmanan di Hotel / Restaurant lokal Denpasar  
♦ Hari 04  
Makan pagi : Prasmanan di Hotel / Restaurant lokal Denpasar  
Makan siang : Kotak / Box ( dalam perjalanan wisata )  
Makan Malam : Prasmanan di Restaurant ( dalam perjalanan pulang ke Jember )
- 1 (satu) kali snack pada saat keberangkatan
- Air mineral
- Tiket Obyek Wisata
- 1 (satu) roll film isi 36.
- Asuransi Wisata
- Tour Leader dari Rangka T&T
- Guide lokal Bali
- Kartu Bagasi ( agar barang tidak tertukar / hilang )
- Parkir, Retribusi, dll.

### Biaya tidak termasuk :

- Biaya pengobatan pribadi
- Pengeluaran yang bersifat pribadi ; room service, laundry, telpon, dll
- Optional tours / tour-tour tambahan di luar program
- Kehilangan uang dan barang berharga peserta tour.

BIRO PERJALANAN WISATA  
RANGGA TOUR & TRAVEL

JL. GAJAH MADA 227 JEMBER 68121 Telp. 0331- 488393

**SIET TOUR de BALI '02**

TOUR ITINERARY

Hari 01	21.00 WIB	Berangkat dari Jember menuju Bali
Hari 02	05.00 WITA	tiba di pantai Sanur menyaksikan Sunrise ( matahari terbit )
	07.00	check in Hotel – breakfast ( prasmanan )
	08.30	Obyek wisata Istana Tapak Siring – Peristirahatan Burg Kurno di Bali
	10.00	Pasar Seni Sukawati – Pusat Perbelanjaan Seni Kerajinan Bali
	12.00	Makan siang dilanjutkan obyek wisata Nusa Dua
	15.00	Pabrik Kata-Kata “KAOS JOGER ” dilanjutkan ke pantai Kuta dengan sunside-nya
	18.00	Kembali ke Hotel, istirahat, makan malam (prasmanan) dan free program
Hari 03	08.00 WITA	Setelah sarapan pagi (prasmanan), check out hotel
	09.00	Obyek wisata Alas Kedaton “Monkey Forest” dilanjutkan ke Danau Bedugul
	12.00	Makan Siang (Box)
	14.00	Wisata Tanah Lot
	16.00	Perjalanan kembali ke Jember
	18.00	Makan malam (prasmanan) di Restaurant Ketapang
	23.00	Tiba di Jember – Acara selesai

Catatan : Perjalanan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai situasi dan kondisi perjalanan

FASILITAS TERMASUK :

1. Transportasi Bus Pariwisata/ Bus Patas ( AC, Audio Music, Reclining Seat, Formasi 2-2 )
2. Hotel - Menginap satu malam di hotel kelas melati di Denpasar  
Fasilitas Kamar : Fan & kamar mandi dalam  
Kapasitas Kamar : 1 kamar -1 orang
3. Enam kali makan :  
Hari 01 : makan pagi : Prasmanan di restaurant  
Makan siang : Kotak / Box dalam perjalanan wisata  
Makan malam : Prasmanan di Hotel  
Hari 02 : makan pagi : Prasmanan di hotel  
Makan siang : Kotak/Box dalam perjalanan wisata  
Makan malam : Prasmanan di RM. Cawang Ketapang
4. Satu kali snack pada saat keberangkatan
5. Air Mineral
6. Tiket Obyek Wisata
7. Door Prize
8. Tour Leader dari Rangga Tour & Travel
9. Guide Lokal Bali
10. Cuci cetak 1 (satu) rol film
11. Kartu bagasi (agar barang tidak tertukar/hilang)
12. Penyeberangan Ferry PP
13. Parkir, retribusi, dll

BIAYA TIDAK TERMASUK :

1. Biaya pengobatan pribadi
2. Pengeluaran yang bersifat pribadi : room service, laundry, telp, dll
3. Optional tours / tour-tour tambahan di luar program
4. Kehilangan uang dan barang berharga peserta tour

CATATAN :

Apabila terjadi hal-hal di luar perkiraan perjanjian dari kedua belah pihak seperti kenaikan tarif BBM atau peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tour, dapatnya kedua belah pihak untuk memusyawarahkan kembali.

**PAKET ZIARAH WALI DELAPAN  
DAN WALI SEMBILAN + JAKARTA  
RANGGA TOUR AND TRAVEL**

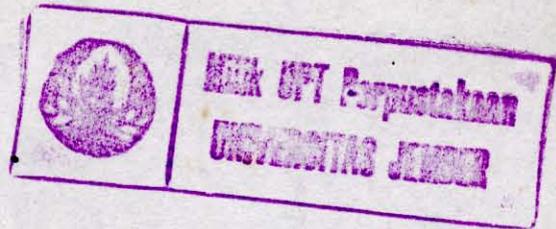
Jl. Gajah Mada 227 Telp. (0331) 488393-335114 Jember 68121

Paket	Hotel	Bus / Seat	Tarif per orang	Kontrak
WALI DELAPAN 3 hari 1 malam	STANDARD (1 Kamar 3-4 orang)	PARIWISATA / 40 (Ac Reclining Seat)	Rp. 275.000,-	Rp. 11.000.000,-
	STANDARD (1 Kamar 3-4 orang)	PARIWISATA / 50 (Ac Reclining Seat)	Rp. 250.000,-	Rp. 12.500.000,-
WALI SONGO <i>Plus</i> JAKARTA 6 Hari 3 Malam	STANDARD (1 Kamar 3-4 orang)	PARIWISATA / 40 (Ac Reclining Seat)	Rp. 495.000,-	Rp. 19.800.000,-

atatan : Apabila waktu memungkinkan bisa ditambah ziarah ke beberapa makam wali/sunan

- BIAYA TERMASUK** :
- Bus Pariwisata
  - Akomodasi Hotel
  - Makan 3 kali sehari ( prasmanan )
  - Snack + Air Mineral
  - Biaya Retribusi / Infaq di Lokasi Makam
  - Door Prize
  - 1 Rol Film dan Cuci Cetak
  - Tour Leader
  - Asuransi Jasa Raharja
  - Parkir / Polisi / Tips Sopir

- BIAYA TIDAK TERMASUK** :
- Biaya pengobatan pribadi
  - Pengeluaran-pengeluaran yang bersifat pribadi
  - Optional tour / Tour tambahan di luar program
  - Kehilangan uang dan barang berharga peserta tour



**DAFTARAN DAN PEMBATALAN :**

- Pendaftaran termasuk dengan uang muka 50 % dari total biaya tour
- Satu minggu sebelum pemberangkatan, sisa uang pendaftaran harus lunas
- Pembatalan dalam waktu satu minggu sebelum tour dikenakan denda 50% dari total biaya, sedangkan pembatalan pada tanggal/hari keberangkatan dikenakan denda 75 % dari total biaya tour

**DAN**

: Apabila terjadi hal-hal di luar perkiraan perjanjian dari kedua belah pihak seperti kenaikan BBM, kenaikan tarif angkutan atau peraturan yang berkaitan dengan tour dapatnya kedua belah pihak memusyawarahkan kembali.

